

PROFIL DAN FUNGSI WIRAUSAHA

Oleh kelompok 2 :

| | |
|--------------------|-----------------|
| Fatmasari Endayani | 115030200111011 |
| Sagita Sukma | 115030201111011 |
| Nur Avni Rozalia | 115030207111070 |
| Ami Angelia P. | 115030207111060 |

FUNGSI MAKRO WIRAUSAHA

Wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Bahkan wirausahalah yang berhasil menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. perekonomian suatu bangsa.

➤ J.B Say berpendapat bahwa :

“wirausahawan adalah orang yang menggeser sumber-sumber ekonomi dari produktivitas terendah menjadi produktivitas tertinggi dan menghasilkan perubahan.”

Secara kualitatif fungsi makro ini diperankan oleh usaha kecil. Berikut adalah peranannya dalam perekonomian nasional:

- Usaha kecil memperkuat perekonomian nasional yang berperan sebagai fungsi pemasok, fungsi produksi, fungsi penyalur, dan pemasar bagi hasil produk-produk industri besar
- Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada
- Usaha kecil yang dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan dalam berusaha dan pemerataan dalam pendapatan

FUNGSI MIKRO WIRAUSAHA

Peran wirausaha adalah penanggung resiko dan ketidakpastian, mengkombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru.

Secara umum Wirausaha memiliki dua peran :

- ❖ Sebagai Penemu (innovator).
- ❖ Sebagai Perencana (planner).

Peran Wirausaha

Sebagai Innovator, wirausaha mampu menciptakan :

- a. Produk baru
(the new product)
- b. Teknologi baru
(the new technology)
- c. Ide-ide baru (the new image)
- d. Organisasi usaha baru (the new organization)

Sebagai Planner, wirausaha mampu merancang :

- a. Perencanaan perusahaan
(corporate plan)
- b. Strategi perusahaan
(corporate strategy)
- c. Ide-ide dalam perusahaan
(corporate image)
- d. Organisasi perusahaan
(corporate organization)

Menurut Zimmer (1996:51) fungsi wirausaha adalah “menciptakan nilai barang dan jasa di pasar melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara yang berbeda untuk dapat bersaing.”

Nilai tambah dapat diciptakan melalui :

- Pengembangan teknologi baru (developing new technology)
- Penemuan pengetahuan baru (discovering new knowledge)
- Perbaikan produk dan jasa yang ada (improving existing products or services)
- Penemuan cara yang berbeda untuk menghasilkan barang dan jasa dengan jumlah yang lebih banyak

Lain halnya dengan werner Shombart (1902), yang membagi fungsi entrepreneur menjadi tiga, yaitu:

1. Captain of industry

orang yang mulai sebagai teknisi atau tukang dalam suatu bidang keahlian, dan menemukan sesuatu yang baru, karena hasil temuan dan daya cipta

2. Usahawan (businessman)

orang yang menganalisis berbagai kebutuhan masyarakat, merangsang kebutuhan baru untuk mendapat langganan baru

3. Pemimpin keuangan (financial leader)

orang yang sejak muda menekuni keuangan, mengumpulkan uang, dan menggabungkan sumber-sumber keuangan

Selain *entrepreneur*, istilah lain yang juga dikenal adalah konsep *intraprenuer* dan *benchmarking*:

a. *Intraprenuer* :

ialah wirausaha yang menggunakan temuan orang lain pada unit usahanya

b. *Benchmarking*

adalah meniru dan mengembangkan produk baru melalui perkembangan teknologi

Perbedaan Entrepreneur dan Intrapreneur

Entrepreneur

Yaitu Seseorang atau sekelompok orang yang membuka usahanya sendiri.

Intrapreneur

adalah orang yang memiliki pekerjaan dari usaha yang memang sudah ada, namun ia yang mengurus usaha tersebut dan memiliki bawahannya sendiri

terdapat persamaan antara Entrepreneur dan Intrapreneur, yaitu entrepreneur dan intrapreneur harus selalu memiliki ide, kreatif dan inovatif, pantang menyerah, dan tekun.

Ciri-ciri wirausaha yang kreatif dan inovatif :

- Penuh percaya diri, optimis, berkomitmen, disiplin dan bertanggung jawab.
- Memiliki inisiatif, penuh energy, cekatan dalam bertindak dan aktif
- Memiliki motif berprestasi, berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan
- Memiliki jiwa kepemimpinan
- Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan dan menyukai tantangan

Dapat disimpulkan, Wirausaha adalah perintis dan pengembang perusahaan yang berani mengambil resiko dalam menghadapi ketidakpastian dengan cara mengelola sumber daya manusia, material, dan keuangan untuk mencapai tingkat keberhasilan tertentu yang diinginkan.

Salah satu kunci keberhasilan adalah memiliki tujuan dan visi untuk mencapainya (Steinhoff dan Burges, 1993).

PROFIL – PROFIL WIRAUSAHA

Menurut Roopke dikutip Suryana (2001) profil wirausaha dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Kewirausahaan Rutin (Wirt)

Wirausaha yang melakukan kegiatan sehari-harinya cenderung menekankan pada pemecahan masalah dan perbaikan standar prestasi tradisional. Fungsi wirausaha rutin adalah mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap standar tradisional.

b. Kewirausahaan Arbitase

Wirausaha yang selalu mencari peluang melalui kegiatan penemuan (pengetahuan) dan pemanfaatan (pembukaan).

c. Kewirausahaan Inovatif

Wirausaha dinamis yang menghasilkan ide-ide dan kreasi-kreasi baru yang berbeda

Zimmerer (1996) mengelompokkan profil wirausaha sebagai berikut :

- Part – time entrepreneur
wirausaha yang hanya setengah waktu melakukan usaha. Kegiatan usahanya bersifat sampingan.
- Home – based new ventures
yaitu usaha yang dirintis dari rumah atau tempat tinggal.
- Family – owned business
usaha yang dilakukan atau dimiliki oleh beberapa anggota keluarga secara turun – temurun.
- Copreneurs
usaha yang dilakukan oleh dua orang wirausaha yang bekerja sama sebagai pemilik dan menjalankan usahanya bersama-sama

TANTANGAN KEWIRAUSAHAAN DALAM KONTEKS GLOBAL

Di Indonesia, sumber daya manusia betul-betul menghadapi tantangan dan persaingan yang kompleks. Tantangan tersebut antara lain :

- Tantangan persaingan global
- Tantangan pertumbuhan penduduk
- Tantangan tanggung jawab sosial
- Tantangan pengangguran
- Tantangan gaya hidup dan kecenderungannya
- Tantangan etika
- Tantangan kemajuan teknologi.

Cara mengatasi tantangan kewirausahaan

Untuk dapat bersaing di pasar global sangat diperlukan barang dan jasa yang berdaya saing tinggi yaitu barang dan jasa yang memiliki keunggulan-keunggulan tertentu. Untuk menghasilkannya diperlukan tingkat efisiensi yang tinggi. Dan untuk menghasilkan tingkat efisiensi yang tinggi ini diperlukan kualitas sumber daya manusia yang tinggi

Thankyou

